



**BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**



BMKG memprediksi musim kemarau 2026 akan tiba lebih awal di hampir separuh wilayah Indonesia.



Puncak musim kemarau diperkirakan terjadi pada Agustus 2026, dengan karakteristik musim yang cenderung lebih kering dan berlangsung lebih lama dibandingkan kondisi normal di sejumlah wilayah. Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, menegaskan pentingnya langkah antisipasi guna meminimalkan dampak yang dapat ditimbulkan.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id





**BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Acuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Dampak pada Sektor Pertanian

Penurunan ketersediaan air irigasi, terutama pada lahan tadah hujan dan daerah dengan sumber air terbatas.

Potensi penurunan produktivitas tanaman, khususnya pada komoditas yang membutuhkan banyak air seperti padi.

Meningkatnya serangan hama dan penyakit tertentu yang sering berkembang pada kondisi cuaca kering.

Risiko gagal panen pada beberapa wilayah jika kekeringan berlangsung **lebih lama** dari biasanya.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id



@brmpagroklimat



Langkah Antisipasinya..

01

Menyesuaikan jadwal tanam

Bertujuan agar fase pertumbuhan tanaman yang membutuhkan banyak air tidak bertepatan dengan puncak musim kemarau. Dapat dilakukan dengan cek SIAP TANAM.

 <https://siaptanam.brmpkementan.id/> 

02

Adaptasi Praktik Budidaya



Penggunaan varietas tahan kekeringan atau berumur genjah dapat membantu tanaman tetap tumbuh dengan kebutuhan air yang lebih sedikit. Selain itu, pemasangan mulsa di permukaan tanah berfungsi untuk mengurangi penguapan air dari tanah.





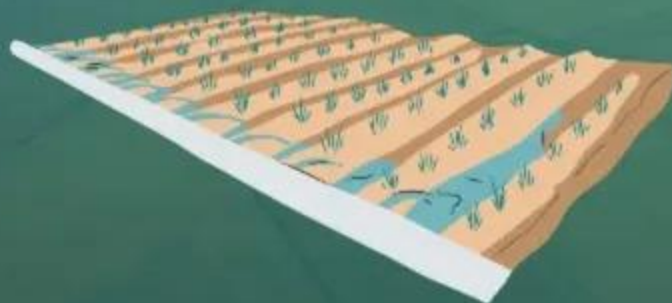
Langkah Antisipasinya.. (2)

03 *Menerapkan IPAP*

IPAP (Infrastruktur Panen Air Pertanian) seperti embung, dam parit, long storage, dan perpompaan dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan menyimpan air pada saat curah hujan masih tersedia, untuk didistribusikan saat ketersediaan air terbatas, terutama musim kemarau.



04 *Menerapkan irigasi hemat air*



Metode seperti irigasi tetes, irigasi sprinkler, atau irigasi berselang dapat membantu menyalurkan air langsung ke area perakaran tanaman sehingga kehilangan air akibat penguapan atau aliran permukaan dapat diminimalkan.